

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Hasil data yang diperoleh dari pengkajian keperawatan pada kedua dokumen dari 14 komponen yang ada hanya empat yang ditemukan pada pasien 1 dan pada pasien 2 sebanyak lima. Sedangkan data hasil pengkajian yang tidak dituliskan pada pasien 1 yaitu sepuluh komponen dan pada pasien 2 sebanyak sembilan komponen. Pada dokumen keperawatan terdapat data-data yang tidak muncul pada data subjektif dan objektif menurut SDKI(PPNI, 2016) seperti pasien tidak mampu batuk, suara napas mengi, wheezing, sesak napas, sulit tidur, ortopnea, sianosis, bunyi napas menurun, frekuensi napas berubah, pola napas berubah.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Pada kedua dokumen pasien terdapat kesamaan diagnosa keperawatan yang ditegaskan. Hasil data diagnosis keperawatan sesuai format PES, yang sudah sesuai dengan format yaitu pada komponen P (*problem*) dan E (*etiology*). Sedangkan yang kurang lengkap sesuai dengan format PES yaitu pada komponen S (*sign and symptom*).

##### **3. Intervensi keperawatan**

Pada kedua dokumen terdapat kesamaan dalam intervensi keperawatan yang dituliskan oleh perawat, dari lima komponen yang ada hanya dua yang ditemukan pada rekam medis. Sedangkan data hasil intervensi

keperawatan yang tidak dituliskan pada kedua pasien sebanyak tiga komponen yaitu mendampingi pasien untuk duduk pada posisi kepala sedikit lurus, bahu dalam kondisi relaks dan lutut ditekuk atau posisi fleksi, menganjurkan pasien untuk menekan perut di bawah xiphoid dengan menggunakan tangan terbuka selanjutnya bantu pasien dalam posisi fleksi kedepan selama batuk dan mendampingi pasien menggunakan bantal atau selimut yang dilipat untuk membantu menahan perut saat batuk.

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi pada kedua dokumen sudah dilakukan selama 3x24 jam sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Terdapat beberapa tindakan yang sudah dirumuskan oleh perawat diintervensi tidak dituliskan pada rekam medis pasien. Intervensi yang diberikan kepada pasien menurut teori yang dijadikan acuan peneliti yaitu peningkatan atau manajemen batuk. Data hasil implementasi keperawatan dari lima komponen yang ada hanya dua yang ditemukan pada pasien 1 dan pada pasien 2. Sedangkan data hasil implementasi keperawatan yang tidak dituliskan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu ada tiga komponen.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Pada kedua dokumen ditemukan tiga komponen dari delapan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan. Sedangkan data hasil yang tidak ditemukan pada rekam medis kedua pasien sesuai dengan respons pasien sebanyak lima komponen. Data hasil evaluasi keperawatan yang terdapat pada

rekam medis pasien terdapat perbedaan yang cukup signifikan bahwa evaluasi keperawatan sudah sesuai menggunakan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Planning*) dan kurang memenuhi delapan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif, peneliti menyarankan kepada:

### **1. Kepada Institusi Politeknik Kemenkes Denpasar**

Pihak institusi pendidikan Politeknik Kemenkes Denpasar, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah dan literatur di perpustakaan agar lebih diperbanyak sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

### **2. Kepada pihak RSUD Sanjiwani Gianyar**

Pada studi kasus ini diharapkan khususnya bagi perawat untuk mengikuti seminar dan workshop keperawatan, pendidikan dan pelatihan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang nantinya sangat mempengaruhi mutu dan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien dan sistem asuhan keperawatan di ruangan agar perlu peninjauan khusus sehingga mutu dan kualitas di rumah sakit dapat lebih optimal

### 3. Kepada peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan variabel yang dapat dihubungkan dengan pasien Tb paru khususnya lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.